

ABSTRACT

Adolescence is a time when adolescent try to find out who they are. Big curiosity rise strongly from their self, to know about sex is it. Sex education is one way to give information about sex to adolescent. Otherwise, parent who is the closest person with adolescent, usually tend to be introvert to talk about sex with their adolescent, so their adolescent just know a little information about sex from their parent. This research was done to analyze the factor that influence in teenager sex education giving in family.

It was an observational research, analytic and depended on time it was a *cross sectional* one. *Simple random sampling* was used to draw the sample, 99 respondents were parents that have adolescent about 10-20 years old in Lumajang. Observe variables were parent's education degree, parent's knowledge about material of adolescent sex education, well communication of the parent and their adolescent about sex, culture, and the giving of sex education to adolescent in their family.

The result of this research showed that from the material and method of adolescent sex education giving in family, most of respondents (67%) never gave sex education to their adolescent in family. Respondents who had well communication about sex with their adolescent were 41 respondents (41%) and merely that well communication between the parent and their adolescent which was significant to influence the giving of sex education to adolescent in their family (OR = 14,93). This research used *Multiple Logistic Regression*.

Depended on the result, parent responsible to give sex education to their adolescent earlier and hopefully want to change their mind to be more extrovert to talk about sex, so the adolescent can achieve valid and reliable information about sex.

Key word : adolescent, sex education

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa penggalan jati diri, pada saat penggalan jati diri tersebut muncul rasa ingin tahu yang begitu besar dari diri para remaja. Masalah seks merupakan salah satu hal yang ingin diketahui oleh remaja. Untuk memberikan informasi tentang masalah seks kepada remaja dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan seks. Akan tetapi, orang tua yang merupakan orang yang paling dekat dengan remaja, cenderung tertutup jika berbicara tentang masalah seks dengan putra-putri mereka. Hal ini menyebabkan remaja kurang mendapatkan informasi tentang masalah seks dari orang tua mereka. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi pemberian pendidikan seks remaja dalam keluarga.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional yang bersifat analitik dan jika dilihat dari waktunya termasuk jenis penelitian *cross sectional*. Besar sampel yang diambil dihitung berdasarkan rumus *simple random sampling*, sampel yang diambil sebanyak 99 responden yang merupakan orang tua yang memiliki remaja usia 10 sampai dengan 19 tahun di wilayah Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. Variabel yang diamati antara lain ialah (1) tingkat pendidikan orang tua, (2) tingkat pengetahuan orang tua mengenai materi pendidikan seks remaja, (3) keterbukaan komunikasi antara orang tua dengan remaja tentang masalah seks, (4) agama, (5) suku, (6) persepsi orang tua tentang pemberian pendidikan seks remaja menurut agama, dan (7) pemberian pendidikan seks remaja dalam keluarga.

Hasil dari penelitian ini apabila dilihat dari materi yang diberikan dan metode yang dilakukan dalam pemberian pendidikan seks dalam keluarga, sebagian besar responden (67%) tidak pernah memberikan pendidikan seks kepada remaja dalam keluarga. Responden yang memiliki keterbukaan dalam membicarakan masalah seks dengan remaja sebanyak 41 orang (41%) dan hanya keterbukaan komunikasi orang tua tentang masalah seks kepada remaja yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberian pendidikan seks remaja dalam keluarga ($OR = 14,93$). Penelitian ini menggunakan uji *Multiple Logistic Regression*.

Berdasarkan kondisi tersebut, orang tua diharapkan memberikan pendidikan seks kepada putra-putri mereka sedini mungkin. Orang tua diharapkan tidak tertutup untuk membicarakan tentang masalah seks, sehingga rasa ingin tahu remaja yang begitu besar tentang masalah seks dapat terpenuhi oleh sumber yang terpercaya.

Kata kunci : remaja, pendidikan seks